

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis. Dengan perkembangan teknologi, apa pun dapat dilakukan jika terhubung ke dalam jaringan internet. Saat ini, segala sesuatu telah memanfaatkan fasilitas internet, salah satunya adalah dunia pekerjaan. Dalam meningkatkan kualitas kinerja pegawai pada instansi, sistem kehadiran adalah salah satu faktor yang dapat mendorong kualitas kinerja pegawai. Kinerja pegawai pada instansi dapat berlangsung dengan baik apabila adanya aplikasi absensi kehadiran pegawai. (Sikumbang et al., 2020)

Pegawai adalah mereka yang bekerja di suatu perusahaan atau instansi untuk mengerjakan sebuah tugas sesuai dengan peran atau posisi yang dipegang. Pegawai membawa sejumlah pemikiran dan keterampilan pengetahuan yang menjadi faktor penting dalam menyelaraskan tujuan organisasi dan tanggung jawab. Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melibatkan upaya untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kesejahteraan pegawai. Perilaku dan karakteristik pegawai yang baik akan mempengaruhi kinerja dan hasil pekerjaan pegawai tersebut. Karakteristik pegawai dalam bekerja dapat diketahui dari sikap, perilaku, terutama tingkat kedisiplinan kerja pegawai. (Wiwoho et al., 2023)

Absensi adalah proses pengambilan bukti kehadiran seseorang yang bekerja pada suatu kegiatan di instansi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ketidakhadiran mengacu pada absen seseorang di tempat kerja. Tindakan mencatat atau mendokumentasikan kehadiran seseorang dalam sebuah dokumen pada saat tertentu secara tepat dapat dijadikan acuan dalam menentukan pilihan dalam parameter penelitian dikenal dengan istilah absensi. (Pamudi et al., 2023). Dalam

perkembangannya, sistem absensi banyak mengalami perubahan dari penggunaan sidik jari, tanda tangan hingga absensi manual oleh admin. Keberadaan absensi secara manual akan menghambat bagi instansi untuk melakukan pemantauan disiplin terhadap kinerja pegawai seperti ketepatan waktu datang dan pulang pegawai setiap saat. (Seran et al., 2023). Namun saat ini absensi dapat dilakukan dengan mudah menggunakan perangkat seperti komputer, laptop maupun *smartphone*. Sebelum memulai atau sesudah mengikuti kegiatan dalam instansi, setiap pegawai diharuskan untuk mengisi daftar kehadiran sebagai bukti bahwa telah mengikuti kegiatan tersebut. Masih banyak institusi yang proses absensinya dilakukan secara manual seperti membubuhkan tanda tangan pada buku absensi, salah satunya di Kantor Kecamatan Bengkalis.

Kantor Kecamatan Bengkalis mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum pemerintah. Dalam menjalankan tugasnya, pegawai Kantor Kecamatan Bengkalis dengan jumlah 61 pegawai yang terdiri dari 26 pegawai ASN dan 35 pegawai non ASN memiliki kewajiban untuk melakukan absensi kehadiran. Dalam dunia kerja, absensi atau kehadiran pegawai merupakan hal yang penting untuk dipantau dan di catat. Sistem absensi yang saat ini sedang berjalan di Kantor Kecamatan Bengkalis masih dilakukan secara manual. Para pegawai mengisi daftar absensi dengan cara membubuhkan tanda tangan di buku absensi setiap harinya. Namun, sistem absensi manual yang digunakan oleh Kantor Kecamatan Bengkalis memiliki beberapa masalah umum terkait kapasitas dan ketidakakuratan, seperti tidak ada waktu khusus untuk menandatangani absensi sehingga pegawai absen seenaknya. Proses manual ini rentan terhadap ketidakakuratan pencatatan dan tidak memungkinkan pemantauan kehadiran secara *real-time*. Selain itu, pengumpulan data absensi secara manual juga memakan waktu yang banyak bagi staf administrasi sehingga sering terjadi kesalahan saat merekap data absensi. Metode absensi dengan menggunakan aplikasi perlu dilakukan agar pegawai absen tepat waktu dan sesuai dengan lokasi kantor saat melakukan absensi. Membuat hasil absensi secara

otomatis melalui *website* untuk mempercepat proses pencatatan laporan absensi pegawai.

Permasalahan-permasalahan absensi tersebut dapat diselesaikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi *GPS* dan pengenalan wajah seperti foto *selfie*. Seperti yang pernah dilakukan oleh (Pamudi et al., 2023) yang menghasilkan aplikasi untuk absensi berbasis *GPS* pada PT. Lexion Indonesia. Aplikasi ini mempunyai sistem verifikasi foto *selfie* secara otomatis dan menggunakan *GPS* untuk mengetahui lokasi dari pegawai tersebut. Dengan permasalahan yang ada, maka diperlukan sebuah aplikasi untuk dapat membantu pegawai di Kantor Kecamatan Bengkalis dalam melakukan absensi yang akurat yaitu “Aplikasi Absensi Berbasis Global *Positioning System (GPS)* dan Foto Wajah di Kantor Kecamatan Bengkalis”. Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan solusi yang efektif dalam mengelola kehadiran pegawai. Aplikasi yang akan dirancang nantinya dapat melakukan absensi setelah berada di kantor karena absensi menggunakan teknologi *Global Positioning System (GPS)* dan memanfaatkan fitur foto wajah untuk memastikan kehadiran yang sah. Aplikasi yang dirancang diharapkan dapat memudahkan dan mempercepat proses saat melakukan absensi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun Aplikasi Absensi Berbasis *Global Positioning System (GPS)* dan Foto Wajah di Kantor Kecamatan Bengkalis?
2. Bagaimana fitur Aplikasi Absensi Berbasis *Global Positioning System (GPS)* dan Foto Wajah di Kantor Kecamatan Bengkalis dapat dirancang agar memudahkan proses absensi?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas, maka peneliti memberikan batasan dari pembahasan yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan *website* absensi ini, bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dengan *Framework Laravel*, dan *database* yang digunakan adalah *MySQL*.
2. Penelitian ini dilakukan di Kantor Kecamatan Bengkalis.
3. *Website* dapat diakses oleh pegawai, admin dan pimpinan kantor serta memiliki fitur data pegawai, *GPS*, foto *selfie* untuk verifikasi wajah, pengaturan jam kerja, rekap absensi.

### **1.4 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi untuk mempermudah pegawai Kantor Kecamatan Bengkalis dalam meningkatkan kapasitas dan keakuratan pengelolaan kehadiran pegawai dari sistem manual yang ada sebelumnya.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi pegawai untuk melakukan proses absensi kehadiran.
2. Mempercepat proses absensi pegawai dan mengurangi waktu administrasi.
3. Memudahkan dalam melakukan perekapan data absensi secara otomatis.

### **1.6 Metode Penyelesaian Masalah**

Selama proses pengamatan dan pengumpulan data dalam pembuatan Aplikasi Absensi Berbasis *Global Positioning System (GPS)* dan Foto Wajah di Kantor Kecamatan Bengkalis ada beberapa metode penelitian agar dapat berjalan secara

terstruktur yaitu identifikasi masalah untuk mengenali dan memahami masalah yang diangkat dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian Aplikasi Absensi Berbasis *Global Positioning System (GPS)* dan Foto Wajah di Kantor Kecamatan Bengkalis. Kemudian pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara langsung dengan Pegawai di Kantor Kecamatan Bengkalis untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat. Dengan wawancara maka dapat menggali keterangan yang berkaitan dengan proses absensi. Kemudian pengumpulan data dilakukan dengan mencari sumber terkait penelitian berupa jurnal sebagai referensi yang terkait dengan masalah yang dibahas. Selanjutnya tahap perancangan akan dilakukan dengan tahap penggambaran alur sistem yang akan dirancang, tampilan *interface* dan *database* yang digunakan pada aplikasi. Pembuatan aplikasi Absensi berbasis *Global Positioning System (GPS)* dan Foto Wajah di Kantor Kecamatan Bengkalis menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *xampp* sebagai *web server*, membangun *database* dengan *MySQL*, dan menggunakan *framework laravel*. Tahap terakhir yaitu tahap pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan serta tidak terdapat kesalahan dalam menjalankan aplikasi.